

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu (Sugiyono, 2013).

Menurut Brewer dan Hunter (dalam Densin & Lincoln, 2009) Penelitian kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian dengan berbagai metode - metode. Harus disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji (Hasan et al., 2025). Realita objektif tidak akan pernah dapat dipahami. Triangulasi bukanlah alat atau strategi validasi, namun merupakan alternative bagi validasi. Dengan demikian, Flick (dalam Densin & Lincoln, 2009) menjelaskan bahwa gabungan berbagai metode, data empiris, sudut pandang dan peneliti/pengamat dalam satu kajian tunggal sebaiknya dipahami sebagai strategi yang menambah kekuatan, keluasan, dan kedalaman ke dalam jenis penyelidikan apa saja.

Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail peneliti tidak dapat mereset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi

merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu"

Dilihat dari data yang digunakan, penelitian ini berupa penelitian kualitatif, data yang berupa penggambaran atau bukan berbentuk angka-angka statistik. Metode Studi kasus digunakan oleh peneliti untuk mengamati Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu"

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut hadir langsung di lapangan untuk berinteraksi dengan subjek penelitian dan memahami konteks secara menyeluruh.

Pada penelitian ini, peneliti hadir di SMPN 20 Kota Bengkulu dengan subjek penelitian siswa kelas VII. Kehadiran peneliti dimulai sejak tahap awal, yaitu pengenalan lokasi penelitian, membangun hubungan dengan guru serta siswa, hingga tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi partisipatif non-aktif, artinya peneliti hadir dan mengamati proses pembelajaran membaca berita dengan media audio visual tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan

agar situasi tetap berlangsung secara alami dan tidak dipengaruhi oleh intervensi peneliti.

Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan kehadiran serta ketekunan pengamatan agar data yang diperoleh tidak bersifat sementara, melainkan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kredibilitas, keabsahan, dan keotentikan data penelitian (Sugiyono, 2019).

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 20 Kota Bengkulu tempatnya di Jalan Depati Payung Negara, Suka Rami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu guru yang mengajar bahasa Indonesia tentang teks berita di kelas VII di SMPN 20 Kota Bengkulu dan siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta mencari dokumen-dokumen tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu .

#### **2. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu kepala sekolah di SMPN 20 Kota Bengkulu untuk mendapatkan data yang valid, maka teknik penelitian dilaksanakan dengan teknik observasi langsung atau pengamatan terlibat ,wawancara, dan dokumentasi.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada seting tindakan (), pada laboratorium dengan metode eksperimen dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Daruhadi dan Sopiati, 2024).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Yaitu melihat dan mengamati dan mendengarkan aktifitas kegiatan sehari-hari oleh peserta didik, sehingga peneliti merasa kelas ini mampu mewakili peserta didik kelas VII di SMPN 20 Kota Bengkulu. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas yang dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung yang meliputi:

### **1. Observasi**

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian bertempat di SMPN 20 Kota Bengkulu

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apalagi ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Pembahasan tentang wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup yaitu:

- a) Pengertian dan macam-macam wawancara,
- b) Bentuk-bentuk pertanyaan,
- c) Menata-urutan pertanyaan
- d) Perencanaan wawancara
- e) Pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara, dan
- f) Wawancara kelompok fokus.

Pertanyaan terkait dengan kegiatan wawancara, ditujukan kepada pihak-pihak bagian yang terlibat langsung dalam suatu Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa dokumen seperti foto-foto dan rekaman, serta, nama beserta jabatannya. saat melakukan wawancara di SMPN 20 kota Bengkulu

## **F. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis secara kualitatif. langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis data ini berdasarkan pendapat sebagai berikut (Waruwu, 2023):

1. Transkripsi data, yaitu data telah dikumpulkan dipilih untuk menentukan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. data

yang terkumpul di pelajari untuk memilih data Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu

2. Kodifikasi data (pengkodean), memberikan kode tertentu pada masing-masing data untuk tujuan memudahkan dalam melakukan identifikasi dan pengkategorian data.
3. Pengindetifikasian setelah data tertulis maka data diseleksi untuk menemukan Setelah tahap penyeleksian data Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu diidentifikasi berdasarkan bentuknya.
4. Penjelasan data, yaitu memberikan penjelasan pada masing-masing kategori data yaitu dengan melakukan kegiatan menguraikan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu tersebut.
5. Pengambilan kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan dari temuan jenis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kualitas data atau hasil temuan suatu penelitian kualitatif ditentukan dari keabsahan data yang dihasilkan atau lebih tepatnya keterpercayaan, keotentikan dan kebenaran terhadap data, informasi, atau temuan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan

penelitian kuantitatif. Ada 4 istilah yang umum digunakan dalam menyatakan keabsahan data (trustworthiness) (Sugiyono, 2018).

#### 1. Uji Kredibilitas Data (Keterpercayaan Data)

Kredibilitas data merupakan keterpercayaan, ketepatan dan keakuratan suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif yang menjelaskan derajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisis data tersebut dari penelitian yang dilakukan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Beberapa cara yang dapat dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitiannya, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check (Sugiyono, 2018).

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data atau dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari tiga sumber dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber tersebut (Sugiyono, 2018). Peneliti telah

mewawancarai Manajer dari partisipan sebagai bentuk triangulasi sumber untuk melakukan validasi terhadap jawaban partisipan.

b. Uji Transferabilitas (Keterlihatan Data)

Seberapa mampu suatu hasil penelitian kualitatif dapat dialihkan dan diaplikasikan pada keadaan atau konteks lain atau kelompok atau kelompok partisipan lainnya merupakan pertanyaan untuk menilai kualitas tingkat keberalihan atau transferabilitas. Penelitian keteralihan suatu penelitian kualitatif yang ditentukan oleh para pembaca (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam pembuatan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2018)

c. Uji Dependabilitas (Ketertanggungjawaban)

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2018). Dependabilitas mempertanyakan tentang konsistensi dan reliabilitas suatu masalah yang digunakan lebih dari sekali penggunaan yang menunjukkan bahwa data mempunyai kestabilan dari waktu ke waktu. Peneliti melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil penelitiannya dengan benar sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

#### d. Pengujian Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas yaitu ketersediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitiannya. Cara peneliti menginterpretasikan, mengimplikasikan dan menyimpulkan konfirmabilitas temuannya dapat melalui audit train dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang ideal yaitu dengan cara memaksimalkan variasi sampelnya sehingga dapat mengurangi bias hasil penelitian (Afiyanti & Rachmawati, 2014)

Menurut Sugiyono (2018) uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Secara umum tahap penelitian kualitatif menurut Moleong (2010: 127) terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

#### 1. Tahap pralapangan

Tahap pra lapangan Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yang pertama peneliti harus menyusun rancangan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif paling tidak berisi; merumuskan permasalahan, mencari teori yang relevan, memilih lokasi penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, rancangan dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Kedua, peneliti terlebih dulu melapor dan memohon izin kepada pimpinan yang ada di lokasi penelitian dengan disertai surat izin penelitian yang selanjutnya mengutarakan maksud dan tujuan peneliti, sekaligus memohon izin sebagai tanda bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat terjalin hubungan yang baik berlandaskan pada etika dan simpatik, sehingga dapat mengurangi jarak sosial antara peneliti dan informan dalam bertutur kata dan berperilaku.

Ketiga, memilih dan memanfaatkan informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau. Agar peneliti dapat memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan, seyogyanya menyelidiki motivasinya, dan bila perlu menguji informasi yang diberikannya, apakah benar atau tidak.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti datang ke lokasi penelitian dan melakukan hubungan secara pribadi untuk menjaga keakraban dengan informan. Tahap ini dilakukan sejak tanggal 30 April 2025 hingga 30 Mei 2025 di SMPN 20 Kota Bengkulu. Dalam tahap ini peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutinitas yang dilakukan pihak sekolah, seperti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Hasil pengamatan dan wawancara ini selanjutnya peneliti olah, kemudian dianalisis dan ditafsirkan menurut metode dan teori serta

argumen peneliti (bersifat etik). Dengan demikian, informasi selengkap-lengkapnya akan diperoleh sesuai dengan fokus penelitian yang sudah direncanakan, yaitu konstruksi life skill dan implementasi life skill dalam pembelajaran kewirausahaan di SMPN 20 Kota Bengkulu.

### 3. Tahap analisis data

Analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data. Menurut Fatchan (2009: 190) “Proses analisis data adalah untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian, sehingga dihasilkan suatu temuan atau simpulan seperti yang disarankan oleh data dan sejalan dengan tujuan penelitian.” Jadi, analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan persentase yang sederhana. Sedangkan analisis data kualitatif mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan maupun berurutan, yaitu :

- 1) reduksi data,
- 2) penyajian data, dan
- 3) menarik kesimpulan.